



Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryo Samodro (enam dari kanan) seusul menyerahkan SK Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja kepada Wali Kota Jogja terpilih, Hasto Wardoyo (enam dari kiri), Kamis (9/1).

► TAHAPAN PILKADA 2024

Hasto-Wawan Ditetapkan Jadi Paslon Terpilih

GEDONGTENGEN—Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja menggelar apat pleno penetapan pasangan calon wali kota dan wakil wali Kota Jogja terpilih di salah satu hotel di Kemantren Gedongtengen, Kamis (9/1). Berdasarkan hasil rekapitulasi suara di tingkat kemantren ataupun tingkat kota, pasangan Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan meraih perolehan suara terbanyak, yakni 87.485 suara atau 44,44%.

Afifi Annissa Karin
afifi@harianjogja.com

Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryosamodro, mengatakan rapat pleno penetapan pasangan calon wali kota Jogja dilaksanakan setelah ada perintah dari KPU RI. Penetapan hasil pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja tertuang dalam berita acara nomor 408/PL.02.6-BA/3471/2/2024 tanggal 1 Januari 2025. Harsya mengatakan, Kota Jogja menjadi salah satu wilayah yang tak ditemui adanya sengketa. Untuk itu, KPU RI meminta KPU

► Untuk jadwal pelantikan, KPU menunggu hasil koordinasi Kementerian Dalam Negeri dengan Komisi II DPR RI.

► Sugeng berpesan kepada Wali Kota Jogja terpilih untuk menyelesaikan sejumlah permasalahan di Kota Jogja.

Kota Jogja melalui KPU DIY untuk melaksanakan rapat pleno maksimal pada 9 Januari 2025. SK Penetapan selanjutnya diserahkan kepada paslon terpilih, Pemkot Jogja, dan DPRD Kota Jogja. "Selanjutnya kami akan mengantarkan surat permohonan pengusulan pelantikan kepada DPRD Kota Jogja," ujar Harsya, Kamis.

Harsya menambahkan, DPRD Kota Jogja akan mengusulkan hasil rapat pleno kepada Kementerian Dalam Negeri melalui Gubernur DIY. Terkait dengan pelaksanaan pelantikan, dia mengaku masih menunggu hasil koordinasi Kementerian Dalam Negeri dengan Komisi II DPR RI.

"Keserentakan pelantikan bergantung pada keputusan apakah dilakukan dalam satu gelombang untuk seluruh gubernur, bupati, dan wali kota, atau dilakukan secara terpisah. Kami menunggu koordinasi dari Komisi II DPR RI, Kementerian Dalam Negeri, dan lembaga-lembaga terkait lainnya," katanya.

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres), pelantikan gubernur

direncanakan digelar 10 Februari 2025. Namun, Mahkamah Konstitusi baru menyelesaikan sengketa hasil pemilihan pada 8 Januari 2025. Menurutny, pelaksanaan pelantikan bisa berubah.

"Menegenai perubahan jadwal ini, kami masih menunggu hasil koordinasi dari Komisi II DPR RI dan pihak-pihak terkait lainnya" tuturnya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, berpesan kepada Wali Kota Jogja terpilih. Menurutny, masih ada banyak pekerjaan di Kota Jogja yang harus diselesaikan, mulai dari persoalan sampah hingga penataan kawasan Sumbu Filosofi. Selain itu, dia berharap pasangan Hasto-Wawan bisa memberikan akses pendidikan hingga kesehatan yang merata kepada warga Kota Jogja.

"Yang pasti peningkatan kesejahteraan masyarakat kota harus dipenuhi. Bagaimana kesempatan di bidang pendidikan, kesehatan termasuk program yang sudah berjalan harus kita lanjutkan dan menjadikan Kota Jogja sebagai kota budaya, pendidikan, dan kota sejarah," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005